

**AKULTURASI SISTEM RELIGI TIONGHOA DAN SUNDA  
DI KLENTENG PAN KHO BIO BOGOR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**RENALDY ADI SAPUTRA  
1446004**



**PROGRAM STUDI S-1 SASTRA CHINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG  
2018**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Sanghyang Adi Buddha (Tuhan Yang Maha Esa) karena berkat penyertaan dan kasih-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Akulturasi Sistem Religi Tionghoa dan Sunda di Klenteng Pan Kho Bio” ini dengan tepat waktu. Skripsi ini ditulis bertujuan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi S-1 Sastra China di Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Ada pepatah yang mengatakan tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan skripsi ini. Karena itu berbagai kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan berbagai pihak akan peneliti terima dengan senang hati karena dapat menjadi motivasi bagi peneliti agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini terdapat banyak pihak yang turut andil dan memberi dukungan kepada sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat selesai. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Sanghyang Adi Buddha, para Buddha, para Bodhisattva Mahasattva, para Arahat serta seluruh pelindung Dharma atas anugerah kasih dan penyertaan-Nya.
2. Ibu Selvia, B. A., M. Hum. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah dengan sabar dan tiada lelah membimbing, menyemangati, dan mengarahkan peneliti hingga akhir.
3. Ibu Livia Vasantadjaja, S.S., M. Lit. selaku dosen wali peneliti, yang telah dengan tekun memperhatikan proses belajar peneliti, membimbing, memberikan motivasi kepada peneliti dari awal semester hingga akhir semester.

4. Ibu Yuk Ting, S.E., M.A. selaku Ketua Prodi Sastra China Universitas Kristen Maranatha yang telah memberi masukan dan mendukung penelitian penulis dari mata kuliah Seminar Proposal hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen Fakultas Sastra China yang telah memberi banyak pengetahuan kepada peneliti dalam bidang bahasa, linguistik, sastra, sejarah, dan kebudayaan Tionghoa.
6. Yayasan Vihara Mahabrahma (Pan Kho Bio) yang telah menerima peneliti dengan baik selama jalannya penelitian.
7. Bapak Abraham Halim selaku pemerhati sejarah yang telah memberi banyak informasi dan menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Bapak Mardi Lim selaku pemerhati budaya Tionghoa Bogor yang telah banyak memberi informasi mengenai kebudayaan Tionghoa dan menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Abah Wahyu selaku pemerhati budaya Sunda yang juga telah banyak memberi informasi mengenai kebudayaan Sunda dan menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Bapak Supiawan dan Bapak Endang yang telah menjadi narasumber pendukung dalam penelitian ini.
11. Vihara Dhanagun Bogor dan Perkumpulan Muda-Mudi Vihara Dhanagun Bogor yang telah memfasilitasi peneliti dalam jalannya penelitian ini.
12. Saudara Nicky Lesmana dan keluarga yang telah menerima, memfasilitasi, menemani, mendukung dan memberi informasi selama peneliti berada di Bogor.
13. Saudara Ari Liauw dan keluarga selaku ketua PMV Dhanagun Bogor yang telah menemani dan memfasilitasi peneliti selama peneliti berada di Bogor.
14. Saudara Hendra Kurniawan yang senantiasa memberi banyak informasi dan masukan kepada peneliti juga yang telah bersedia membantu saat peneliti dalam kesulitan.
15. Apak Ayung yang juga memberi banyak informasi kepada peneliti.

16. Teman-teman yang selalu mendukung, Carol Gabrielle, Sanny Yunandar, Kemal Rasyidi yang senantiasa menyemangati dan mendukung peneliti selama proses penelitian.
17. Seluruh teman-teman S-1 Sastra China angkatan 2014 yang selalu bersama-sama dalam suka dan duka selama perkuliahan 4 tahun.
18. Bapak Heryanto (Gan Sek Hok) dan Ibu Yanthi Susanti (Thung Cun Nio) selaku orang tua penulis yang sangat hebat senantiasa memfasilitasi, menyemangati dan memberi nasehat-nasehat yang berharga agar peneliti selalu berhasil, juga saudari Vera dan Yuliani selaku kakak peneliti yang juga senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti.
19. Bapak Alm. Gan Kiauw Yong dan Ibu Almh. Tan Sek Bie selaku kakek dan nenek peneliti yang banyak sekali memberi pengetahuan dan bekal mengenai kebudayaan Tionghoa, sehingga peneliti menjadi dekat dengan kebudayaan Tionghoa dan terinspirasi untuk menulis penelitian ini.
20. Seluruh leluhur yang telah menurunkan falsafah dan kebudayaan Tionghoa yang sangat berguna bagi kehidupan peneliti.
21. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta dapat memberi sumbangsih bagi kebudayaan Tionghoa di Indonesia. Semoga skripsi ini juga dapat menjadi salah satu bukti nyata kerukunan dan toleransi di Indonesia sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan Indonesia Bhinneka yang harmoni.

Bandung, Juli 2018

Peneliti

Renaldy Adi Saputra